

ABSTRAK

Pada tanggal 28 dan 29 November 2017, di Yogyakarta terjadi Siklon tropis cempaka yang menyebabkan bencana gelombang besar di laut, angin kencang, tanah longsor, hujan deras, yang menyebabkan rusaknya insfrastruktur sungai, pantai, jalan dan permukiman di semua kabupaten dan kota di Yogyakarta. Sungai Winongo adalah salah satu sungai yang terkena akibat dari siklon tropis cempaka. Asesmen ini dilakukan untuk mengidentifikasi insfrastruktur sungai Winongo setelah terjadi siklon Tropis cempaka, selain itu asesmen ini juga dilakukan untuk mengidentifikasi gradasi sedimen dan jarak sempadan pada sungai Winongo. Penelitian ini menggunakan metode survei langsung ke lapangan bertujuan untuk mengidentifikasi keadaan morfologi dan sempadan sungai. Penelitian ini menghasilkan bahwa terdapat beberapa insfrastruktur sungai Winongo yang mengalami berbagai jenis kriteria kerusakan, tetapi fungsi dari insfrastruktur masih masih baik digunakan dan jarak sempadan sungai Winongo tidak sesuai dengan peraturan pemerintah, karena dari hasil indentifikasi, banyak pemukiman warga yang berada di dalam sempadan sungai. Hasil gradasi sedimen dari asesmen memiliki pola distribusi hulu ke hilir secara acak.

Kata-kata kunci : asesmen, morfologi, sempadan sungai, sedimen.

ABSTRACT

On 28 and 29 November 2017, in Yogyakarta a tropical cyclone occurred which caused a massive wave of disasters in the sea, strong winds, landslides, heavy rain, which caused damage to river, beach, road and settlement infrastructure in all districts and cities in Yogyakarta. Winongo River is one of the rivers affected by tropical cyclone cempaka. This assessment was carried out to identify the infrastructure of the Winongo river after the cempaka Tropical cyclone, in addition to this assessment was also carried out to identify sediment gradations and border distances on the Winongo river. This study uses a direct survey method to the field aimed at identifying the morphological state and border of the river. This research results that there are several infrastructure of the Winongo river that experience various types of damage criteria, but the function of the infrastructure is still well used and the distance of the Winongo river border is not in accordance with government regulations, because from the identification results, many residential settlements are located within the river border. The results of the sediment gradation from the assessment have a random upstream to downstream distribution pattern.

Keywords: assesement, morphology, river border, sediment.